

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada wilayah RW 06 Kelurahan Mampang, terdapat lahan yang masuk dalam kategori kurang sesuai untuk pembuatan jalan alternatif seluas 8.620 m<sup>2</sup> dan lahan seluas 143.099 m<sup>2</sup> masuk dalam kategori sesuai untuk dijadikan lokasi pembuatan jalan alternatif. Jalan alternatif dipilih berdasarkan lahan dengan sedikit hambatan, jarak yang pendek, serta harga yang paling murah. Hambatan dalam pembuatan jalan adalah kemiringan lereng dan potensi bahaya longsor pada lokasi yang akan dibangun jalan alternatif, jarak yang pendek dipilih berdasarkan panjang jalan yang diukur menggunakan aplikasi ArcGIS 10.5, serta lokasi rencana pembuatan jalan alternatif dipilih berdasarkan biaya pembangunan jalan yang lebih murah. Dari dua lokasi rencana pembuatan jalan alternatif yang telah dianalisis yaitu rencana jalan A yang dimulai dari Jl. Pramuka kemudian melalui Gg. Sawah III dan Jl. Remaja kemudian berakhir di Jl. Raya Sawangan, dan rencana jalan B yang dimulai dari Jl. Pramuka melalui Jl. Remaja kemudian berakhir di Jl. Raya Sawangan, maka lokasi rencana jalan B dapat dikatakan sesuai sebagai lokasi rencana jalan alternatif yang efisien dengan pertimbangan jumlah biaya pembuatan jalan baru yang dibutuhkan lebih murah dibandingkan dengan rencana jalan A.

#### **B. Saran**

Penelitian ini mengenai pembuatan jalan alternatif di Kota Depok pada Jl. Pramuka sampai Jl. Raya Sawangan, maka disarankan agar:

1. Segera dibangun jalan alternatif sesuai dengan rencana jalan A untuk mengurangi kemacetan yang terjadi pada Simpang Kodim, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk jalan alternatif di sekitar Simpang Kodim, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.